

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah melewati tahapan-tahapan pada penelitian ini maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Novel スキャンダル terbentuk dari 19 fungsi, dianalisis menggunakan model fungsi dari teori struktural Vladimir Lakovlevich Propp. 19 fungsi tersebut adalah: *Victory* 'Kemenangan', *Marking* 'Penandaan', *Reconnaissance* 'Pengintaian', *Lack* 'Kekurangan (Kebutuhan)', *Departure* 'Keberangkatan (Kepergian)', *Pursuit, Chase* 'Pengejaran, Penyelidikan', *Unrecognised Arrival* 'Datang Tak Terkenali', *The First Function of The Donor* 'Fungsi Pertama Donor (Pemberi)', *Unfounded Claims* 'Tuntutan yang Tak Mendasar', *Delivery* 'Penyampaian (Informasi)', *The Hero's Reaction* 'Reaksi Pahlawan', *Mediation, The Connective Incident* 'Perantaraan, Peristiwa Penghubung', *Begining Counteraction* 'Penetralan (Tindakan) Dimulai', *The Difficult Task* 'Tugas Sulit (Berat)', *Struggle* 'Berjuang, Bertarung', *Return* 'Kepulangan (Kembali)', *Exposure* 'Penyingkapan (Tabir)', *Punishment* 'Hukuman (Bagi Penjahat)', dan *Solution* 'Penyelesaian (Tugas)'. Berdasarkan 19 fungsi tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa Suguro adalah tokoh utama dengan tipe *Hero* 'lingkungan aksi pahlawan', karena Suguro merupakan tokoh utama yang diperhatikan dan paling banyak mengalami tahapan-tahapan cerita dalam novel スキャンダル. Sebagai *Hero*, Suguro merupakan protagonis dan antagonisnya adalah dirinya sendiri yang dilihat Suguro sebagai *doppelganger*-nya.

Bukti-bukti pada Suguro yang ditelaah menggunakan fungsi dari analisis struktur Vladimir Lakovlevich Propp cukup banyak. Hal ini dimulai dari Suguro yang tidak mau mengakui dirinya sendiri, yaitu orang yang bermasalah dengan kekurangan kebutuhan akan dirinya hingga akhirnya Suguro mau menerima dirinya sendiri. Berbagai bukti-bukti tersebut dirangkum pada tabel berikut:

Fungsi	Masalah
<i>Marking</i>	- Suguro yang dituding sering pergi ke tempat mesum
<i>Reconnaissance</i>	- Pengintaian Kobari terhadap Suguro di daerah tempat-tempat mesum
<i>Pursuit, Chase</i>	- Lukisan sketsa wajah Suguro yang dilukis oleh Itoi Motoko dan Suguro tak mengakui bahwa pria yang ada dalam lukisan tersebut adalah dirinya
	- Suguro dikenali seorang wanita penghibur di kawasan mesum dan dikatakan sebagai pelanggan tetap
<i>Unfounded Claims</i>	- Kano melihat Suguro di kawasan mesum bersama seorang wanita yang bukan istrinya
<i>Begining</i>	- Suguro merasa pernah masuk ke suatu hotel di kawasan mesum yang ditunjuk oleh Nyonya Naruse
<i>The Difficult Task</i>	- Hasrat terpendam Suguro terhadap Mitsu
<i>Struggle</i>	- Suguro melakukan hal mesum kepada Mitsu padahal di saat yang bersamaan dia merasa kalau itu tidak pantas dilakukan padanya
<i>Exposure</i>	- Suguro dipaksa mengakui bahwa orang mesum yang dilihatnya menodai Mitsu adalah dirinya sendiri
<i>Solution</i>	- Suguro menerima dan mengakui dengan ikhlas bahwa orang mesum itu adalah dirinya sendiri

Jadi dengan tabel di atas, terbukti Suguro berperilaku tidak wajar, karena hal tersebut tidak sesuai dengan profil Suguro yang dipandang sebagai sosok yang suci, sosok yang teladan, seseorang dengan kehidupan keluarga yang harmonis, serta sosok yang telah berhasil dalam hidupnya oleh tokoh-tokoh dalam novel スキャンダル. Perilaku tidak wajar tersebut tercermin dalam kebiasaan buruknya di mana dia sering pergi ke tempat-tempat mesum dan juga berbuat asusila, dikarenakan kekurangan kebutuhannya yang tidak terpenuhi.